

**SUMBER SEJARAH INDONESIA DI MUSEUM ADITYAWARMAN SESUAI  
DENGAN KOMPETENSI DASAR PEMBELAJARAN SEJARAH SMA**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan Gelar**

**Sarjana Pendidikan (S-1)**



**OLEH:**

**FAUZAN DWI PUTRA**

**19046168**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH**

**DEPARTEMEN SEJARAH**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

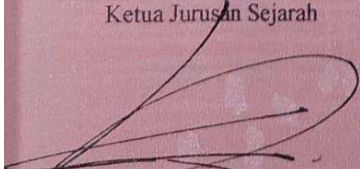
**Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia di Museum Adityawarman Sesuai Dengan  
Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah SMA**

Nama : Fauzan Dwi Putra  
BP/NIM : 2019/19046168  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

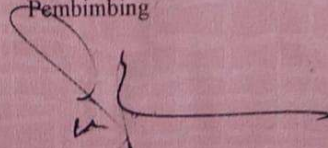
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Rusdi, M. Hum  
NIP. 196403151992031002

Pembimbing



Dr. WahiduL Basri M. Pd  
NIP. 195905221986021001

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari  
Rabu, 31 Mei 2023.

**Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia di Museum Adityawarman Sesuai Dengan  
Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah SMA**

Nama : Fauzan Dwi Putra  
BP/NIM : 2019/19046168  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Juni 2023

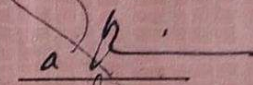
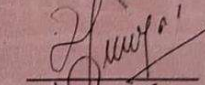
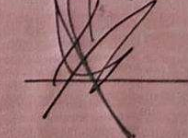
**Tim Penguji**

Ketua : Dr. Wahidul Basri, M.Pd

Anggota : 1. Dr. Zafri, M.Pd

2. Ridho Bayu Yefterson, M.Pd

**Tanda Tangan**

1.   
2.   
3. 



## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Fauzan Dwi Putra  
BP/Nim : 19/19046168  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

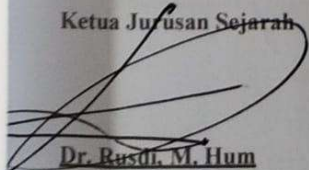
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia di Museum Adityawarman Sesuai Dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah SMA**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Juni 2023

Diketahui oleh,

Ketua Jurusan Sejarah



**Dr. Rusdi M. Hum**  
NIP. 196403151992031002

Saya yang Menyatakan



**Fauzan Dwi Putra**  
NIM.19046168/2019

## ABSTRAK

**FAUZAN DWI PUTRA.** 2019/19046168. “Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia di Museum Adityawarman Sesuai Dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah SMA”. *Skripsi*. Departemen Pendidikan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang.

Skripsi ini membahas tentang sumber belajar sejarah Indonesia di Museum Adityawarman sesuai dengan kompetensi pembelajaran sejarah SMA. Pada dasarnya terdapat banyak sumber belajar yang bisa dimanfaatkan, salah satunya adalah sumber belajar di museum. Pemanfaatan museum sebagai sumber belajar masih belum banyak digunakan. Terdapat Sumber sejarah Indonesia sesuai dengan kompetensi dasar SMA yang bisa dimanfaatkan Di Museum Adityawarman.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Pada tahap observasi peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap sumber belajar sejarah Indonesia di Museum Adityawarman, wawancara dilakukan dengan mewawancarai pengelola Museum Adityawarman, KASI museum Adityawarman, siswa SMA. Studi dokumentasi dengan mengumpulkan data dari dokumen-dokumen yang terkait dengan permasalahan yang diteliti meliputi, katalog benda-benda sejarah museum Adityawarman.

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara dan studi dokumentasi yang peneliti lakukan diperoleh sumber sejarah Indonesia sesuai kompetensi dasar pembelajaran sejarah SMA mulai dari kelas X,XI,XII di Museum Adityawarman meliputi materi pembelajaran sejarah pra – aksara, kolonial hingga kemerdekaan Indonesia. Sumber belajar sejarah Indonesia di museum Adityawarman dalam bentuk fosil manusia purba, kapak batu, menhir, replika candi, keramik, kitab-kitab kuno masa islam, mata uang, dan senjata perang masa penjajahan Belanda. Sesuai dengan temuan diatas dapat disimpulkan bahwa tersedia sumber pembelajaran sejarah sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran sejarah Indonesia SMA di Museum Adityawarman.

**Kata Kunci : Sumber Belajar, Museum Adityawarman, Kompetensi Dasar, Pembelajaran Sejarah**

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam untuk Nabi Muhammad S.A.W tokoh reladan terbaik sepanjang masa. Skripsi ini berjudul: “Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia Di Museum Adityawarman Sesuai Dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah SMA. Skripsi ini diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Pada penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat sumbangan pikiran ide, bimbingan, dorongan serta motivasi yang sangat berarti. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Wahidul Basri, M.Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberi bimbingan, masukan bagi kesempurnaan skripsi ini, serta bantuan dorongan dan motivasi untuk penulis.
2. Bapak Dr. Zafri, M.Pd dan Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd selaku penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan saran bagi kesempurnaan Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Rusdi, M.Hum selaku pembimbing Akademik yang telah memeerikan nasehat dan saram, elajaran, motivasi kepada penulis selama menempuh S1.
4. Dosen serta karyawan Sejarah FIS UNP yang telah memeberi bantuan dan motivasi dalam mengikuti perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Teristimewa kepada orang tua tercinta dan keluarga yang telah memberi banyak dukungan, doa, semangat, finansial kepada penulis selama menyelesaikan studi S1 maupun kehidupan sehari-hari.

6. Teman-teman yang suportif dan menghargai, yang hanya saya dan Allah yang tahu kalian. Terimakasih, banyak kata yang tak bisa di ucapkan

Semoga semua bantuan yang telah diberikan mendapat balasan bernilai ibadah di sisi allah SWT. Penulis telah berusaha semaksimal mungkin untuk menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan-kesalahan yang masih luput dari koreksi penulis, disampaikan maaf dan mengharakan kritik serta saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Terakhir, penulis menyampaikan harapan semoga skripsi ini bermanfaat.

Padang, April 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. LATAR BELAKANG .....	1
B. IDENTIFIKASI MASALAH.....	6
C. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH .....	6
D. TUJUAN PENELITIAN.....	6
E. MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. TEORI KONSTRUKSIVIME .....	8
B. MUSEUM.....	10
C. MUSEUM ADITYAWARMAN .....	12
D. SUMBER BELAJAR.....	14
E. MUSEUM SEBAGAI SUMBER BELAJAR SEJARAH .....	18
F. PEMBELAJARAN SEJARAH.....	19
G. STUDI RELEVAN .....	23
H. KERANGKA KONSEPTUAL .....	23
BAB III METODE PENELITIAN .....	25
A. JENIS PENELITIAN.....	25
B. INFORMAN PENELITIAN .....	25
C. TEKNIK PENGUMPULAN DATA .....	25



D. VALIDITAS DATA .....	27
E. TEKNIK ANALISIS DATA .....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN .....	30
A. Materi Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas X di Museum Adityawarman .....	30
B. Materi Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XI di Museum Adityawarman .....	54
C. Materi Pembelajaran Sejarah Indonesia Kelas XII di Museum Adityawarman .....	68
BAB V PENUTUP .....	70
A. KESIMPULAN.....	70
B. SARAN.....	70
DAFTAR PUSTAKA .....	71
LAMPIRAN.....	73

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual .....	24
------------------------------------	----

## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Pedoman Wawancara.....	26
Tabel 2 Relief Tokoh-Tokoh Nasional .....	65
Tabel 3 Relief Tokoh-Tokoh Nasional .....	69

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pembelajaran Sejarah Zaman Pra-Aksara .....	73
Lampiran 2 Pembelajaran Sejarah Zaman Hindhu-Budha.....	75
Lampiran 3 Pembelajaran Sejarah Zaman Masa Islam.....	77
Lampiran 4 Pembelajaran Sejarah Zaman Masa Kolonial.....	78
Lampiran 5 Kegiatan Penelitian.....	79
Lampiran 6 Surat Izin Penelitian.....	80

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Pendidikan adalah suatu wadah dimana peserta didik dapat menimba ilmu atau memperoleh ilmu pengetahuan sebanyak mungkin. Pendidikan sudah dimulai dari lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar tempat tinggal. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

“Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan telah memperoleh kemajuan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi di era sekarang ini. Dimana kemajuan yang terjadi ini membuat pendidikan dituntut untuk mampu bersaing dalam kemajuan IPTEK guna mewujudkan proses pembelajaran yang menarik dan inovatif. Dalam hal ini pembelajaran yang menarik dan inovatif merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran guna meningkatkan kualitas pendidikan”.

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Sejalan dengan itu pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses yang mengatur serta pengorganisasian lingkungan yang ada sekitar peserta didik agar dapat

menumbuhkan dan mendorong peserta didik dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Pengorganisasian lingkungan peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran sangat penting dilakukan karena dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan. Pembelajaran merupakan aktivitas manusia yang berlangsung seumur hidupnya. Pembelajaran tidak hanya berlangsung di sekolah tetapi juga dapat dilakukan di luar sekolah sesuai kebutuhan seperti mengunjungi Museum (Magdalena dkk, 2020).

Terdapat mata pelajaran yang wajib di ajarkan disekolah salah satunya mata pelajaran sejarah. Dalam hal ini mata pelajaran sejarah wajib diambil oleh semua jenis sekolah tingkat menengah atas. Mata pelajaran sejarah itu sendiri merupakan mata pelajaran yang dapat menumbuhkan sikap kesadaran sejarah bagi peserta didik. Dengan belajar sejarah dapat membangkitkan sikap kebangsaan yang baik untuk setiap peserta didik, yang dapat dilihat dari perjuangan para pahlawan dalam membela tanah air dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia yang tidak pernah lelah dan pantang menyerah.

Untuk mendukung proses pembelajaran pendidik dituntut untuk menggunakan sumber belajar yang relevan sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum dan diharapkan mampu memanfaatkan berbagai sumber belajar yang ada. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan proses belajar baik itu benda, data, fakta, ide, orang dan lain-lain Sumber belajar ini meliputi buku paket, museum, kebun binatang, dan pasar. Manfaat dari sumber belajar dalam pelaksanaan pembelajaran antara



lain untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh materi pembelajaran dan juga sebagai penunjang bagi peserta didik agar lebih mandiri dalam pembelajaran.

Diantara sumber belajar yang sering digunakan oleh pendidik dalam mengajar adalah buku. Namun pada dasarnya sumber belajar tidak hanya buku melainkan bisa dari mana saja yang ada kaitannya dengan materi pembelajaran, (Andi prastowo, 2018). Dalam pengertian lain, sumber belajar merupakan suatu daya yang sangat penting manfaatnya dalam proses belajar mengajar, dimana daya itu bisa dipergunakan kapan saja, baik yang digunakan secara langsung maupun secara tidak langsung dan juga dapat digunakan hanya sebagian atau digunakan secara keseluruhan (Sudjana & Rivai, 2007).

Dari pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwasanya sumber belajar merupakan segala sesuatu yang dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran, baik itu daya, lingkungan maupun pengalaman. Banyak sekali sumber belajar yang dapat kita manfaatkan sebagai sarana terwujudnya proses pembelajaran. Sumber belajar terbagi dalam 6 jenis yaitu pesan (message), manusia (people), bahan (materials), peralatan (device), teknik (technique), dan lingkungan (setting), (Sudjana & Rivai, 2007).

Dalam pengertian lain sumber belajar dibedakan menjadi 4 kategori yaitu yang pertama sumber belajar cetak diantaranya adalah buku, koran, brosur, majalah, komik, dan ensiklopedia. Kedua yaitu sumber belajar non cetak meliputi film, video, slide dan objek. Ketiga yaitu sumber belajar yang

berbentuk fasilitas meliputi ruangan kelas, perpustakaan, laboratorium, lapangan olahraga dll. Keempat, sumber belajar yang berupa lingkungan masyarakat, meliputi situs sejarah, museum, pasar, terminal, pabrik dll, (Fatah Syakur, 2008). Dengan demikian dapat disimpulkan klasifikasi sumber belajar merupakan apa saja yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, baik yang sudah disediakan di lingkungan sekolah maupun lingkungan sekitar.

Proses pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik apabila pendidik selalu kreatif dalam penggunaan sumber belajar sejarah. Salah satu sumber belajar yang terdapat di kota Padang adalah Museum Adityawarman. Museum Adityawarman telah berdiri sejak 1974. Didalam museum ini terdapat peninggalan sejarah seperti dokumen dan arsip lama tentang sejarah Kota Padang dan peristiwa penting lainnya yang bisa di jadikan sumber belajar sejarah.

Didalam museum Adityawarman terdapat benda-benda sejarah di yang bisa dijadikan sumber belajar sejarah namun benda-benda ini tidak dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di SMA. SMA sebagai lembaga pendidikan mengajarkan mata pelajaran wajib salah satunya adalah sejarah. Untuk mengajarkan pembelajaran sejarah dibutuhkan sumber belajar yang relevan dengan kompetensi dasar SMA dari kelas X,XI,XII. Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa sekolah SMA di Kota Padang, Guru masih belum memanfaatkan museum sebagai sumber belajar. Guru lebih sering

menggunakan sumber buku cetak sehingga membuat pembelajaran menjadi monoton dan siswa cenderung merasa bosan. Sehubungan dengan itu timbul permasalahan diantaranya mengapa guru belum menjadikan museum Adityawarman sebagai sumber belajar sejarah di SMA. Selanjutnya, berkenaan dengan Museum Adityawarman, apa saja isi koleksi Museum Adityawarman yang sesuai dengan kompetensi pembelajaran sejarah Indonesia di SMA .

Guru dituntut untuk kreatif dalam pembelajaran sejarah agar hasil yang ingin dicapai sesuai dengan tujuan yang di tentukan. Hal ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nomor 65 Tahun 2013 bahwa proses pembelajaran diselenggarakan dengan interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang dan memotivasi pendidik untuk berpartisipasi aktif dan memberikan ruang untuk prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik dan psikologis peserta didik.

Berdasarkan hal di atas sudah saatnya pembelajaran sejarah dikembangkan dengan menjadikan guru sebagai fasilitator dan Museum Adityawarman sebagai alternatif untuk dijadikan sumber belajar sejarah siswa. sehubungan dengan permasalahan yang di uraikan di atas maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Sumber Pembelajaran Sejarah Indonesia di Museum Adityawarman Sesuai Dengan Kompetensi Dasar Pembelajaran Sejarah SMA”

**B. IDENTIFIKASI MASALAH**

1. Terdapat benda-benda sejarah di Museum Adityawarman namun tidak dikelompokkan berdasarkan Kompetensi Dasar SMA
2. Kurangnya variasi sumber pembelajaran sejarah di SMA
3. Guru masih belum banyak memanfaatkan Museum Adityawarman sebagai sumber belajar di SMA
4. Siswa sering merasa bosan dalam pembelajaran sejarah.

**C. BATASAN DAN RUMUSAN MASALAH**

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini, maka perlu dibatasi agar penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai tujuan penelitian yang diinginkan. Adapun pembatasan masalahnya adalah sumber sejarah Indonesia di Museum Adityawarman sesuai Kompetensi Dasar pembelajaran sejarah SMA .

Berdasarkan batasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja sumber sejarah Indonesia yang ada di museum Adityawarman sesuai dengan Kompetensi Dasar pembelajaran sejarah SMA.

**D. TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan sumber pembelajaran sejarah Indonesia yang terdapat di Museum Adityawarman sesuai kompetensi dasar pembelajaran sejarah SMA.

## **E. MANFAAT PENELITIAN**

### 1. Manfaat teoritis

Memberikan sumbangan pengetahuan dan referensi bagi pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam pembelajaran sejarah.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi Peneliti

Pedoman dalam pengembangan keilmuan untuk masa yang akan datang terkait dengan sumber belajar.

#### b. Bagi guru.

Penelitian ini diharapkan sebagai informasi bagi guru bahwa terdapat sumber belajar sejarah Indonesia di museum Adityawarman yang sesuai dengan kompetensi dasar pembelajaran sejarah SMA.